

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan perkembangan dalam dunia perekonomian saat ini dimana laju pertumbuhan ekonomi sangat pesat, dimana setiap negara pun sedang berlomba mempersiapkan diri untuk menghadapi era globalisasi. Laju pertumbuhan ekonomi tersebut mengakibatkan persaingan yang sangat ketat diantara para pesaing industri. Para pesaing industri berlomba untuk menguasai pasar perekonomian baik dengan perusahaan dalam maupun luar negeri. Persaingan ini biasanya dilakukan oleh perusahaan dengan cara melakukan penjualan produk-produk yang diproduksi oleh perusahaan itu sendiri. Hasil dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan setelah dikurangkan dengan biaya-biaya akan menghasilkan laba yang akan digunakan oleh perusahaan untuk kelangsungan usahanya, yang pada akhirnya akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan. Didalam laporan keuangan tersebut perusahaan dapat mengetahui apakah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan mengalami peningkatan atau tidak. Oleh karena itu aktivitas penjualan memiliki peranan yang sangat penting dalam aktivitas perusahaan secara keseluruhan, karena keberhasilan suatu perusahaan adalah bagaimana perusahaan dapat menjual produk atau jasanya dipasaran.

Disinilah manajemen perusahaan memiliki peranan yang sangat penting karena disaat perusahaan tersebut berkembang kearah yang lebih maju maka masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan pun akan semakin banyak dan semakin kompleks. Masalah-masalah yang terjadi tersebut tentu saja tidak sepenuhnya dapat selalu terkontrol oleh manajemen perusahaan tersebut. Walaupun disamping itu tugas dari manajemen perusahaan adalah menetapkan tujuan, tentang bagaimana caranya mewujudkan sasaran operasi perusahaan agar berjalan dengan baik. Oleh karena itu untuk memastikan bahwa sasaran-sasaran tersebut akan terwujud dan berjalan dengan baik, maka manajemen pun harus dapat mengatur rencana dan memikirkan bagaimana pengendalian intern yang baik, dimana pengendalian intern ini biasanya terdiri dari kebijaksanaan, prosedur, teknik, peralatan fisik, dan dokumentasi. Pengendalian intern yang baik dapat tercapai dengan menerapkan pengendalian intern pada semua bidang didalam perusahaan khususnya adalah pengendalian intern penjualan karena penjualan merupakan tulang punggung dari semua kegiatan perusahaan sehingga perlu ditunjang dengan pengendalian intern yang baik dan efektif sesuai dengan kondisi perusahaan.

Pengendalian intern penjualan merupakan suatu proses pelaksanaan dari suatu pengarah untuk pemakaian atau untuk mengarahkan kegiatan penjualan perusahaan. Pengarah yang dimaksud disini adalah *internal auditing* yang berfungsi untuk mengawasi pengendalian pada perusahaan / organisasi dimana melalui fungsi *internal auditing* atas penjualan tersebut dapat diketemukan

kekeliruan atau penyimpangan-penyimpangan yang terjadi didalam pengendalian penjualan perusahaan untuk segera dilakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi didalam perusahaan tersebut. Setelah perusahaan memiliki pengendalian intern penjualan yang memadai disinilah perusahaan akan mampu melaksanakan strategi-strategi untuk mampu bersaing dengan para pesaingnya yaitu untuk mendapatkan laba dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

Suatu pengendalian intern penjualan dapat dikatakan efektif jika terdapat perkembangan penjualan yang dilihat dari peningkatan volume penjualan yang terus menerus meningkat dan anggaran penjualan yang dapat direalisasikan. Pengendalian intern penjualan yang dapat dilakukan oleh perusahaan diantaranya adalah transaksi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan harus akurat yaitu dicatat sesuai dengan tanggal transaksi dan diarsip dengan bernomor urut. Disinilah *Internal auditing* memegang peranan yang sangat penting yaitu sebagai alat bantu manajemen dalam hal menilai efisiensi dan efektifitas pengendalian intern penjualan yang ada. *Internal auditing* akan melihat apakah pengendalian intern penjualan yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan perusahaan atau tidak yaitu apakah ada peningkatan laba yang diperoleh oleh perusahaan dari aktivitas penjualan dari tahun ketahun.

Berikut adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi susu adalah PT.Frisian Flag, dimana PT. Frisian Flag tersebut adalah

sebuah perusahaan yang berusaha meningkatkan penjualan produk perusahaannya dari tahun ke tahun yaitu produk susu bendera yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat. Usaha untuk meningkatkan penjualan dari tahun ke tahun tersebut tidak terlepas dari tujuan perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba, karena laba yang diperoleh perusahaan tersebut yang akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan kegiatan operasi perusahaan tersebut telah mencapai 85 tahun, dan ternyata kegiatan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan pun memang mengalami peningkatan, dengan kondisi yang seperti ini peneliti merasa tertarik untuk meneliti kegiatan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, apakah peningkatan penjualan yang dialami oleh perusahaan tersebut diakibatkan karena adanya pengaruh dari rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh *Internal Auditing* ataukah peningkatan penjualan yang terjadi di perusahaan tersebut dikarenakan karena faktor-faktor lain, misalnya saja sumber daya yang berkualitas yang digunakan oleh perusahaan sehingga menghasilkan produk perusahaan yang berkualitas juga atau karena kegiatan pemasaran perusahaan yang baik.

Keberhasilan perusahaan tersebut walau bagaimanapun tidak akan terlepas dari adanya pengendalian-pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan kata lain, semakin baik pengendalian intern yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi juga tingkat kemampuan perusahaan dalam mengendalikan fungsi dan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan yaitu mendapatkan laba, yang semuanya mungkin tidak terlepas dari fungsi *Internal*

*Auditing* memegang pengaruh yang cukup penting dalam efektivitas pengendalian intern penjualan yang dilakukan oleh PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian pada PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung dengan judul “ **Pengaruh Internal Auditing Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan**” ( Studi kasus pada PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung )

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah internal auditing pada PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung telah dilaksanakan secara memadai
2. Apakah pengendalian penjualan pada PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung telah dilaksanakan secara efektif
3. Seberapa besar pengaruh Internal Auditing terhadap efektivitas pengendalian penjualan pada PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data informasi mengenai pelaksanaan internal auditing dan sistem pengendalian internal penjualan dalam perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menilai apakah internal auditing pada PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung telah dilaksanakan secara memadai.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian penjualan pada PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung dilaksanakan secara efektif.
3. Untuk mengetahui seberapa besar internal auditing memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengendalian penjualan pada PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya dan memberikan manfaat tentang apakah internal auditing memberikan peranan yang cukup penting terhadap pengendalian penjualan, yaitu bagi pihak-pihak sebagai berikut :

##### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran, baik berupa saran, masukan ataupun wawasan mengenai teori ataupun praktik mengenai pengaruh yang diberikan oleh internal auditing terhadap efektivitas pengendalian penjualan di perusahaan sehingga manajemen pun dapat meningkatkan persentase penjualannya dari tahun ke tahun.

##### **2. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan penulis mengenai pengaruh internal auditing dalam perusahaan, khususnya pada efektivitas pengendalian penjualan

perusahaan. Selain itu juga sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan program studi strata satu di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha

**3. Bagi Pihak lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi mereka yang tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh internal auditing terhadap efektivitas pengendalian penjualan didalam perusahaan.

**1.5 Kerangka Pemikiran & Hipotesis**

Kegiatan penjualan merupakan sumber dana utama untuk melangsungkan jalannya operasi perusahaan dan merupakan komponen utama dalam menentukan laba bersih perusahaan. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus mampu mengelola kegiatan penjualan perusahaannya dengan baik.

Pada saat perusahaan mengalami perkembangan kearah yang lebih maju maka kemajuan tersebut tentu saja akan mengakibatkan aktivitas perusahaan akan menjadi begitu banyak dan begitu kompleks. Sehingga, dalam keadaan perusahaan yang sedang berkembang menuju kearah yang lebih maju tentu saja pihak manajemen perusahaan tidak dapat lagi mengawasi dan mengelola perusahaannya seorang diri dikarenakan karena keterbatasan jangkauan pengendalian (*span of control*) dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan sendiri, sehingga diperlukan *Internal Control* atau pengendalian intern yang memadai

yang dijalankan oleh *Board of Director*, manajemen, dan personel lainnya. Dalam mengawasi aktivitas penjualan ini, diperlukan pengendalian yang memadai terhadap pengelolaan penjualan jasa agar tujuan perusahaan tercapai.

Adapun tujuan dilaksanakannya pengendalian intern adalah :

1. Mengamankan harta perusahaan baik fisik maupun secara administratif.
2. Menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi perusahaan.
3. Meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, dengan menggunakan berbagai metode dan prosedur untuk mengendalikan biaya yaitu dengan menyusun budget, biaya standar akan menjadi alat yang efektif untuk mengendalikan biaya dengan tujuan akhir menciptakan efisiensi.
4. Ketaatan pada kebijakan yang digariskan oleh pemimpin.

Hal ini dipertegas didalam definisi pengendalian intern yang dikemukakan oleh **Hiro Tugiman ( 2002 : 1 )**, yaitu sebagai berikut :

” Pengendalian Intern terdiri dari rencana organisasi dan keseluruhan metode atau cara serta ukuran yang dikoordinasikan dengan tujuan untuk mengamankan harta kekayaan, meneliti keakuratan dan dapat dipercayanya data-data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Hiro Tugiman ( 2002 : 1 )

*Arens, Elder, dan Beasley* mendefinisikan pengendalian intern sebagai berikut :

**” A system of internal control consists of policies and procedures designed to provide management with reasonable assurance that the company achieves its objectives and goals ”**

(Arens, Elder, dan Beasley, 2006, 270)

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern satuan usaha terdiri dari kebijakan-kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memberi keyakinan memadai bahwa tujuan tertentu satuan usaha akan tercapai. Setelah pengendalian intern perusahaan tersebut dilakukan dengan baik, perusahaan pun membutuhkan suatu alat yang dapat membantunya mengawasi kelancaran dari aktivitas perusahaan. Suatu alat yang dimaksud yaitu *Internal Auditing*, *Internal Auditing* disini dapat membantu manajemen didalam melakukan pengawasan-pengawasan dan memberikan rekomendasi-rekomendasi khususnya pada aktivitas penjualan perusahaan yang memegang peranan yang penting terhadap kemajuan perusahaan.

Berikut adalah pengertian *Internal Auditing* menurut *Lawrence B. Sawyer* yang disadur oleh PPA-STAN yaitu :

” Internal Auditing menguji dan mengevaluasi kecermatan dan keberhasilan dari pengendalian manajemen yang digunakan perusahaan dalam melaksanakan tugasnya, agar tercapai tujuan perusahaan sesuai dengan rencana dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.”

PPA-STAN( 2000,no 8:1 )

Suatu pengendalian intern yang baik, jika tidak dijalankan dengan semestinya tidak akan memiliki memiliki pengaruh apa-apa dipandang dari segi pengendalian. Oleh karena itu berikut adalah tujuan dari adanya *Internal Auditing* dalam *Statement of Responsibility of Internal Auditing* yang dikutip dari *Howard F. Stettler* mengemukakan sebagai berikut :

***“ The objective of internal auditing is to assist all members of management in the effective discharge of their responsibilities, by furnishing them with analysis, appraisals, recommendations, and pertinent comment concerning the activities reviewed “***

( Howard F.Stettler, 2001:9 )

Maksud dari definisi diatas adalah

“ Tujuan *internal audit* adalah untuk membantu seluruh pihak manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif dengan melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, dan informasi yang berhubungan dengan aktivitas yang diaudit. Oleh karena itu *internal audit* harus benar-benar berfungsi sebagai pengawas yang efektif dan berperan penting bagi manajemen sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan tindakan yang diambil selanjutnya.

*Internal Audit* merupakan bagian integral dari sebuah pengendalian intern yang memadai, dengan sendirinya akan berperan semakin penting didalam pengendalian intern perusahaan tersebut. Berikut mengenai pentingnya *Internal Auditing* menurut **James A. Cashin** ( James A.Cashin Hand Book for Auditor, Ed 2, 2000,H.7-13 ) yaitu :

***” An Integral Audit staff is a strong factor in a system of internal control, that provides an earns of surveying the effectiveness adherence to be prescribed procedures.”***

Tanpa audit, efektivitas suatu prosedur diragukan karena *Internal Audit* menguji Internal control lainnya sehingga merupakan faktor yang kuat untuk menentukan efektivitas pengendalian intern perusahaan.

Dengan adanya pengendalian yang dilakukan oleh pihak manajemen melalui *internal auditing*, maka pemilik dapat mengikuti perkembangan usahanya

dan mengetahui peristiwa-peristiwa penting yang menyimpang dari tujuan perusahaan sehingga dapat diambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memperbaikinya. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pengendalian intern yang dirumuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP,2001,319,2), yaitu

**(a) Keandalan pelaporan keuangan**

**(b) Efektivitas dan efisiensi operasi**

**(c) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.**

Dalam pengendalian intern khususnya penjualan tidak dapat dilakukan secara instant namun dituntut pemeriksaan secara berkala agar dapat diketahui sampai sejauh mana keefektifan pengelolaan penjualan, kewajaran laporan keuangan yang berguna bagi pemilik perusahaan, manajemen, dan pihak-pihak eksternal seperti pemerintah, kreditor dan calon penanam saham. Pemeriksaan intern yang memadai dapat dilakukan untuk menilai dan mengevaluasi tingkat keberhasilan pengendalian intern yang dilaksanakan. Pemeriksaan intern ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab pengendalian intern penjualan tidak efektif sehingga penulis beranggapan bahwa pemeriksaan intern penjualan akan mempunyai manfaat dalam menunjang efektivitas pengendalian penjualan itu sendiri sekaligus mengurangi dampak - dampak negatifnya.

Agar tercapai pengendalian penjualan yang efektif, maka diperlukan pengendalian intern yang memadai, berikut unsur-unsur yang dapat mewujudkan keefektifan pengendalian intern menurut SPAP :

- Lingkungan pengendalian
- Penetapan resiko manajemen
- Sistem informasi dan komunikasi akuntansi
- Aktivitas pengendalian
- Pemantauan

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.

SPAP,SA seksi (PSA no,01)

Menurut **Akmal** dalam bukunya **Pemeriksaan Intern (2006:10)** tanggung jawab Pemeriksaan Intern adalah sebagai berikut:

**”Tanggung jawab pemeriksa intern adalah memberikan rekomendasi atau saran-saran kepada pimpinan berdasarkan atau jasa konsultasi, mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan pemeriksaan, dan mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan dengan hasil yang terbaik.”**

( Akmal, 2006, 1)

Lingkup potensial Internal Audit hampir tidak terbatas. Selain memeriksa masalah pengendalian akuntansi, apa yang dikerjakan oleh Internal audit dalam suatu perusahaan pada dasarnya merupakan hasil akhir dari proses penawaran dan pemeriksaan yang terjadi antara pihak internal audit dengan manajemen. Pada dasarnya, hal-hal yang dilakukan oleh *Internal Audit* secara tepat dapat dirangkum dalam tiga kata kunci, yaitu:

- 1) Memastikan (menentukan dan mengevaluasi).
- 2) Menilai (mengevaluasi dan menaksir).
- 3) Merekomendasi (memberi saran).

( Akmal,2006,54)

Sebagai fungsi independen, *Internal Audit* harus dapat memberikan pertimbangan dalam perencanaan dan pengendalian. *Internal Audit* harus menilai dan mengevaluasi penjualan secara mendetail dan menyediakan laporan yang cukup kepada manajemen. Laporan harus berisi informasi yang berguna bagi mereka yang menerimanya, mudah dimengerti, dan diberikan tepat pada waktunya. *Internal Audit* harus dapat menyajikan analisis dan membuat rekomendasi dari hasil pemeriksaan dan pengawasan untuk laporan-laporan yang diterbitkannya. Peran *Internal Audit* tersebut harus dijalankan dalam posisi yang independen dalam perusahaan. Agar seorang *Internal Audit* dapat melakukan tugasnya dengan efektif, maka ia harus independen terhadap objek yang diperiksa. *Internal Audit* harus dapat mempertahankan sikap yang objektif, dimana ia harus dipisahkan dari semua fungsi operasionalnya, meliputi penyusunan dan penerapan prosedur, membuat catatan, dan penugasan kegiatan lain yang menjadi sasaran audit.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyusun landasan pemikiran bahwa penjualan merupakan sumber dana utama untuk melangsungkan jalannya operasi perusahaan dan merupakan komponen utama dalam menentukan laba bersih perusahaan, sehingga *Internal Audit* harus kreatif dalam menganalisis dan melaporkan fakta-fakta untuk membantu mereka yang bertanggung jawab atas fungsi pengendalian internal penjualan. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : **“Internal Auditing yang dilaksanakan dengan memadai, akan berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian intern penjualan”**

## **1.6 Metode Penelitian**

Di samping itu penulis teknik pengumpulan data sabagai berikut, yaitu:

### **1. Data Primer**

Diperoleh melalui riset lapangan (field research), yaitu penelitian secara langsung terhadap permasalahan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Prosedur yang digunakan adalah:

#### **a) *Interview (wawancara)***

Penulis melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkepentingan sesuai dengan data informasi yang penulis perlukan.

#### **b) *Observasi (pengamatan)***

Penulis meninjau secara langsung kegiatan-kegiatan di lapangan yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam skripsi dan melakukan pengamatan dalam jangka waktu tertentu.

#### **c) *Kuesioner***

Penulis membuat beberapa daftar pertanyaan yang tersruktur agar memudahkan responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu sehingga dapat membantu penulis di dalam melakukan penelitian di perusahaan tersebut.

#### **d) *Dokumentasi***

Yaitu teknik pengumpulan data dan pengumpulan bahan-bahan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian berupa peraturan-peraturan, pedoman-pedoman, dan formulir-formulir yang digunakan perusahaan.

## **2. Data Sekunder**

Diperoleh dengan mencari atau mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dari beberapa sumber di perpustakaan. Di sini, penulis mempelajari segala buku, literature, laporan serta skripsi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Pengujian hipotesis secara statistik dilakukan dengan menghitung persentase frekuensi jawaban yang menunjukkan hubungan antara pengaruh Internal Audit dalam efektivitas pengendalian intern penjualan. Dari data yang telah diperoleh dilakukan analisis untuk pengujian hipotesis. Metode statistik yang digunakan adalah korelasi Pearson. Alasan penulis menggunakan metode ini adalah karena metode ini bertujuan untuk menganalisis kuat atau lemahnya hubungan antara dua variable.

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini adalah Pengaruh Internal Auditing terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan pada PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung yang bergerak dalam bidang distributor susu yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta no 725 -Bandung. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada awal bulan Oktober 2007 sampai dengan Desember 2007.